

SKRIPSI

**ANALISIS *WILLINGNESS TO PAY* (WTP) PENGUNJUNG
DALAM UPAYA PENGEMBANGAN EKOWISATA
MANGROVE DI DESA SUNGSANG IV KECAMATAN
BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN**

***ANALYSIS OF VISITORS WILLINGNESS TO PAY (WTP) IN
EFFORTS TO DEVELOP MANGROVE ECOTOURISM IN
SUNGSANG IV VILLAGE BANYUASIN II SUB-DISTRICT
BANYUASIN REGENCY***



**Erika Febrianti
05011282025071**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

ERIKA FEBRIANTI. Analysis of Visitors Willingness to Pay (WTP) in Efforts to Develop Mangrove Ecotourism in Sungsang IV Village Banyuasin II Sub-District Banyuasin Regency (Supervised by **DESSY ADRIANI**).

Ecotourism of mangroves is a type of ecotourism that focuses on the preservation and promotion of the mangrove forest ecosystem. Mangrove forests are coastal ecosystems consisting of plants that thrive at the boundary between fresh and saltwater. Mangrove ecotourism aims to raise awareness among communities about the importance of mangroves as a unique and crucial habitat for various marine life and birds. One form of mangrove ecotourism in South Sumatra is the mangrove ecosystem located in Sungsang IV Village. Efforts towards sustainable development of ecotourism need to be undertaken by both the local community and visitors to ensure the mangrove ecosystem remains sustainable and can be utilized responsibly. The objectives of this research were: (1) to determine the willingness to pay (WTP) of visitors in the effort to develop mangrove ecotourism in Sungsang IV Village, (2) to analyze the influence of factors such as education level, income level, number of children in the family, age, gender, distance, and cost to the location on the willingness to pay (WTP) in the effort to develop mangrove ecotourism in Sungsang IV Village, and (3) to analyze the strategies for the development of mangrove ecotourism in Sungsang IV Village. The research was conducted in Sungsang IV Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency. The Contingent Valuation Method (CVM) was employed, using a direct approach where respondents were asked about their Willingness to Pay (WTP) for additional benefits from the current situation. A total of 30 respondents were interviewed, with 25 respondents willing to pay for the development of mangrove ecotourism in Sungsang IV Village, while the remaining 5 respondents were not willing to pay. The average WTP value for visitors is Rp17,333 per visitor per year, rounded to Rp17,500 per visitor per year, with a total WTP value of Rp42,000,000 per year. Significant factors influencing the willingness to pay of visitors for the development of mangrove ecotourism in Sungsang IV Village include age, and the cost of traveling to the location. Meanwhile, other factors such as education level, income level, gender, and distance do not significantly affect the decision of visitors' willingness to pay for mangrove ecotourism in Sungsang IV Village.

Keywords: benefits, contingent valuation method, development, factors, preservation

RINGKASAN

ERIKA FEBRIANTI. Analisis *Willingness to Pay* (WTP) Pengunjung dalam Upaya Pengembangan Ekowisata Mangrove di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI**).

Ekowisata mangrove merupakan jenis ekowisata yang fokus pada pelestarian dan promosi ekosistem hutan mangrove. Hutan mangrove adalah ekosistem pesisir yang terdiri dari tumbuhan yang hidup di perbatasan antara air tawar dan air laut. Ekowisata mangrove bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mangrove sebagai habitat unik dan penting bagi berbagai jenis kehidupan laut dan burung. Salah satu bentuk ekowisata mangrove di Sumatera Selatan yaitu ekosistem mangrove yang terletak di Desa Sungsang IV. Upaya pengembangan ekowisata yang berkelanjutan perlu dilakukan oleh masyarakat maupun pengunjung agar ekosistem mangrove dapat tetap lestari dan dimanfaatkan secara berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menentukan *willingness to pay* (WTP) pengunjung dalam upaya pengembangan ekowisata mangrove di Desa Sungsang IV, (2) menganalisis pengaruh faktor yaitu tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jumlah anak dalam keluarga, usia, jenis kelamin, jarak dan biaya menuju lokasi terhadap kesediaan membayar *willingness to pay* (WTP) dalam upaya pengembangan ekowisata mangrove di Desa Sungsang IV dan (3) menganalisis strategi pengembangan ekowisata mangrove di Desa Sungsang IV. Penelitian dilakukan di Desa Sungsang IV, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan *Contingent Valuation Method* (CVM), CVM menggunakan pendekatan secara langsung dimana teknik ini menanyakan kepada responden berapa besarnya Willingness To Pay (WTP) untuk memperoleh manfaat tambahan dari keadaan sebelumnya. Total responden yang di wawancarai 30 orang dan diperoleh 25 responden bersedia membayar upaya pengembangan ekowisata mangrove di Desa Sungsang IV, sedangkan sisanya 5 orang responden tidak bersedia membayar. Nilai rata rata WTP pengunjung yaitu sebesar Rp17.333/pengunjung/tahun kemudian dibulatkan menjadi Rp17.500/pengunjung/tahun. Dengan nilai total WTP Rp 42.000.000/tahun. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar (*willingness to pay*) pengunjung atas pengembangan ekowisata mangrove Desa Sungsang IV yaitu usia dan biaya menuju lokasi. Sedangkan faktor lainnya yaitu tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jenis kelamin dan jarak tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan kesediaan membayar pengunjung ekowisata mangrove di desa Sungsang IV.

Kata kunci: *contingent valuation method*, faktor, manfaat, pengembangan, pelestarian

SKRIPSI

**ANALISIS *WILLINGNESS TO PAY* (WTP) PENGUNJUNG
DALAM UPAYA PENGEMBANGAN EKOWISATA
MANGROVE DI DESA SUNGSANG IV KECAMATAN
BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Erika Febrianti
05011282025071**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS *WILLINGNESS TO PAY* (WTP) PENGUNJUNG
DALAM UPAYA PENGEMBANGAN EKOWISATA
MANGROVE DI DESA SUNGSANG IV KECAMATAN
BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Erika Febrianti
05011282025071

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

Mengetahui,





Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis *Willingness to Pay* (WTP) Pengunjung dalam Upaya Pengembangan Ekowisata Mangrove di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin” oleh Erika Febrianti telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | | |
|----|---|--------------------|---|
| 1. | M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010 | Ketua Penguji | (..... ) |
| 2. | Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.
NIP. 199708122023212024 | Sekretaris Penguji | (..... ) |
| 3. | Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001 | Penguji | (..... ) |
| 4. | Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Januari 2024

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erika Febrianti

NIM : 05011282025071

Judul : Analisis *Willingness to Pay* (WTP) Pengunjung dalam Upaya Pengembangan Ekowisata Mangrove di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Erika Febrianti yang merupakan anak ketiga dari lima bersaudara, merupakan putri kedua dari pasangan Bapak Muhammad Syarkowi dan Ibu Erni. Penulis dilahirkan di Kabupaten Bogor pada tanggal 23 Februari 2002, saat ini penulis berdomisili di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

Pendidikan penulis dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah An-Nizhomiyah, Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Depok, dan melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Akhir Negeri 8 Depok. Dan pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi negeri di Sumatera Selatan, yaitu Universitas Sriwijaya dengan Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Dan saat tulisan ini dibuat penulis sudah menginjak semester 6.

Selama menjadi Mahasiswi di Universitas Sriwijaya, penulis memiliki pengalaman di organisasi internal yaitu HIMASEPERTA. Penulis pernah menjadi anggota biro dana dan usaha, dan mengikuti beberapa kepanitiaan kegiatan HIMASEPERTA. Penulis aktif dalam organisasi memiliki tujuan ingin menggali lebih dalam potensi yang dimiliki dan demi kebermanfaatannya banyak orang serta harapannya dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat kedepannya nanti.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Analisis Willingness to Pay (WTP) Pengunjung dalam Upaya Pengembangan Ekowisata Mangrove di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin*".

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, serta menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat, hidayah dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Muhammad Syarkowi dan Ibu Erni beserta keluarga besar yang selalu memanjatkan doa serta memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan yang tiada henti.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan dan mengerjakan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr. sebagai Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Bapak M. Huanza, S.P., M.Si. sebagai ketua penguji skripsi dan Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. selaku dosen penguji skripsi, dan Ibu Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P. selaku sekretaris penguji skripsi saya.
6. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis yang memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Admin Program Studi Agribisnis. Terimakasih telah membantu penulis dalam pengadministrasian dan lain sebagainya.
8. Semua pihak dan instansi yang membantu dalam proses penelitian di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

9. Kakak dan Adik tersayang, yaitu Ayuk Besty, Kak Muarif, Kak Idris, Azizah dan Azzahrah. Terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama mengerjakan skripsi.
10. Teman terbaik, yaitu Sabrina, Tasya, Meizura, Dewtasya, Mila, Nadhira, Najwa, Shahnaz, Fayzah, Gina, Nabilah, Aniesa, Echa, Ambar, Safitri, Anggun, Ghaita dan Viona. Terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat dan menemani dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Teman-teman bimbingan bersama, Nadhira, Tusriono, Akbar, Fachry, Cindy, dan Putri yang selalu memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman Program Studi Agribisnis angkatan 2020 khususnya Kelas A Indralaya yang telah berbagi cerita selama di bangku kuliah.
13. Kepada seluruh responden pengunjung Ekowisata mangrove di Sungsang IV, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk dilakukan wawancara dan pengambilan data penelitian.
14. Almamater Universitas Sriwijaya yang penulis banggakan.
15. Semua pihak yang telah berkontribusi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Semoga Allah membalas kebaikan yang dilakukan.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan pada makalah ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2024

Erika Febrianti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Ekowisata.....	5
2.1.2. Konsepsi Ekosistem Mangrove	6
2.1.3. Ekowisata Mangrove	7
2.1.4. <i>Willingness to Pay</i> (WTP)	9
2.2. Regresi Logistik Biner	11
2.3. Konsepsi SWOT	11
2.3.1. <i>Strengths</i> (kekuatan)	12
2.3.2. <i>Weaknesses</i> (kelemahan)	12
2.3.3. <i>Opportunities</i> (peluang).....	12
2.3.4. <i>Threats</i> (ancaman)	12
2.3.5. Tujuan dan Manfaat Analisis SWOT.....	13
2.4. Model Pendekatan.....	15
2.5. Hipotesis	15
2.6. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21
3.5.1. Analisis <i>Willingness to Pay</i> (WTP) dengan Metode CVM	21
3.5.2. Analisis Regresi Logistik.....	23

	Halaman
3.5.3. Analisis SWOT	26
BAB 4. PEMBAHASAN	29
4.1. Keadaan Umum Wilayah	29
4.1.1. Letak dan Batas Administrasi	29
4.1.2. Keadaan Geografis dan Iklim	30
4.1.3. Sejarah Sungsang.....	30
4.2. Karakteristik Sosio-Ekonomi Responden	30
4.2.1. Jenis Kelamin Pengunjung	31
4.2.2. Usia Pengunjung	32
4.2.3. Pendidikan Pengunjung	32
4.2.4. Pekerjaan Pengunjung	33
4.2.5. Pendapatan Pengunjung.....	34
4.3. <i>Willingness to Pay</i> Pengunjung Ekowisata Mangrove.....	34
4.3.1. Membangun Hipotesis Pasar	35
4.3.2. Penentuan Nilai Penawaran WTP (<i>Obtaining Bids</i>).....	37
4.3.3. Menghitung Dugaan Rataan WTP (<i>Estimating Mean WTP</i>).....	41
4.3.4. Menjumlahkan Data untuk menentukan Nilai Total WTP	42
4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi WTP <i>Pay</i> Pengunjung	43
4.4.1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kesiediaan Membayar	46
4.4.2. Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Kesiediaan Membayar.....	46
4.4.3. Pengaruh Usia Terhadap Kesiediaan Membayar	47
4.4.4. Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Kesiediaan Membayar.....	47
4.4.5. Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Terhadap Kesiediaan Membayar....	47
4.4.6. Pengaruh Biaya Menuju Lokasi Terhadap Kesiediaan Membayar....	48
4.5. Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove di Desa Sungsang IV.	48
4.5.1. Strategi S-O	49
4.5.2. Strategi W-O	50
4.5.3. Strategi S-T	51
4.5.4. Strategi W-T	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Diagram Matriks SWOT	13
Tabel 3.1. Matriks SWOT	27
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Pengunjung Ekowisata Mangrove	31
Tabel 4.2. Tingkat Usia Pengunjung Ekowisata Mangrove	32
Tabel 4.3. Pendidikan Pengunjung Ekowisata Mangrove.....	33
Tabel 4.4. Jenis Pekerjaan Pengunjung Ekowisata Mangrove	33
Tabel 4.5. Pendapatan Pengunjung Ekowisata Mangrove	34
Tabel 4.7. Nilai Tawar Upaya Pengembangan Ekowisata Mangrove	36
Tabel 4.8. Skenario 1 Upaya Pengembangan Ekowisata Mangrove	38
Tabel 4.9. Skenario 2 Upaya Pengembangan Ekowisata	39
Tabel 4.10. Skenario 3 Upaya Pengembangan Ekowisata Mangrove.....	40
Tabel 4.11. Distribusi Nilai WTP Responden yang bersedia membayar ...	41
Tabel 4.12. Total WTP Upaya pengembangan Ekowisata Mangrove	42
Tabel 4.13. Uji Hosmer dan Lemeshow	43
Tabel 4.14. Hasil Perhitungan <i>Binary Logistic</i>	44
Tabel 4.15. Uji Omnibus Koefisien model.....	45
Tabel 4.16. Hasil Koefisien Determinasi	45
Tabel 4.17. Matriks SWOT	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administratif Wilayah Kabupaten Banyuasin	58
Lampiran 2. Profil umum responden	59
Lampiran 3. Kesiediaan Membayar Pengunjung	63
Lampiran 4. <i>Input</i> Analisis Regresi <i>Logistic Biner</i> SPSS	65
Lampiran 5. <i>Output</i> Analisis Regresi <i>Logistic Biner</i> SPSS	66
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara Bersama Pengurus Ekowisata.....	68
Lampiran 7. Lokasi Ekowisata Mangrove Desa Sungsang IV	69

BIODATA

Nama/NIM : Erika Febrianti/05011282025071
Tempat/tanggal lahir : Bogor/23 Februari 2002
Tanggal Lulus : 31 Januari 2024
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis *Willingness to Pay* (WTP) Pengunjung dalam Upaya Pengembangan Ekowisata Mangrove di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

Analisis *Willingness to Pay* (WTP) Pengunjung dalam Upaya Pengembangan Ekowisata Mangrove di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin

Analysis of Visitors Willingness to Pay (WTP) in Efforts to Develop Mangrove Ecotourism in Sungsang IV Village Banyuasin II Sub-District Banyuasin Regency

Erika Febrianti¹, Dessy Adriani²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya
Ogan Ilir 30662

Abstract

Ecotourism of mangroves is a type of ecotourism that focuses on the preservation and promotion of the mangrove forest ecosystem. Mangrove forests are coastal ecosystems consisting of plants that thrive at the boundary between fresh and saltwater. Mangrove ecotourism aims to raise awareness among communities about the importance of mangroves as a unique and crucial habitat for various marine life and birds. One form of mangrove ecotourism in South Sumatra is the mangrove ecosystem located in Sungsang IV Village. Efforts towards sustainable development of ecotourism need to be undertaken by both the local community and visitors to ensure the mangrove ecosystem remains sustainable and can be utilized responsibly. The objectives of this research were: (1) to determine the willingness to pay (WTP) of visitors in the effort to develop mangrove ecotourism in Sungsang IV Village, (2) to analyze the influence of factors such as education level, income level, number of children in the family, age, gender, distance, and cost to the location on the willingness to pay (WTP) in the effort to develop mangrove ecotourism in Sungsang IV Village, and (3) to analyze the strategies for the development of mangrove ecotourism in Sungsang IV Village. The research was conducted in Sungsang IV Village, Banyuasin II

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

District, Banyuasin Regency. The Contingent Valuation Method (CVM) was employed, using a direct approach where respondents were asked about their Willingness to Pay (WTP) for additional benefits from the current situation. A total of 30 respondents were interviewed, with 25 respondents willing to pay for the development of mangrove ecotourism in Sungsang IV Village, while the remaining 5 respondents were not willing to pay. The average WTP value for visitors is Rp17,333 per visitor per year, rounded to Rp17,500 per visitor per year, with a total WTP value of Rp42,000,000 per year. Significant factors influencing the willingness to pay of visitors for the development of mangrove ecotourism in Sungsang IV Village include age and the cost of traveling to the location. Meanwhile, other factors such as education level, income level, gender, and distance do not significantly affect the decision of visitors' willingness to pay for mangrove ecotourism in Sungsang IV Village.

Keywords: benefits, contingent valuation method, development, factors, preservation

Pembimbing,



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Indralaya, Januari 2024

Ketua Jurusan

Sosial-Ekonomi Pertanian



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hutan mangrove merupakan ekosistem yang sangat penting dan mendukung kehidupan di wilayah pesisir. Ekosistem ini terbentuk oleh berbagai spesies pohon dan tumbuhan yang tumbuh di wilayah pantai yang berair payau atau air asin, dan umumnya ditemukan di daerah tropis dan subtropis di seluruh dunia (Eddy *et al.*, 2019). Hutan mangrove berfungsi sebagai peredam hempasan gelombang karena sistem akar yang dimilikinya dapat berperan sebagai pemecah gelombang. Dengan adanya hutan mangrove yang terjaga dengan baik, tekanan gelombang dan dampak buruk dari badai dapat diminimalisasi, sehingga pemukiman dan wilayah di belakangnya dapat terhindar dari risiko kerusakan dan bencana akibat gelombang laut. Keberadaan hutan mangrove sebagai benteng alam ini sangat penting untuk menjaga keamanan dan ketahanan pesisir serta memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya (Basuki & Putri, 2019).

Ekosistem mangrove sendiri memiliki fungsi ekologis dan fungsi ekonomi. Ekosistem mangrove memiliki peran ekologis yang sangat penting dalam melindungi pantai dari abrasi, mengendalikan banjir, serta menyediakan tempat hidup bagi berbagai biota laut, termasuk untuk berlindung, mencari makan, pemijahan, dan pengasuhan. Selain itu, ekosistem ini juga berfungsi sebagai sumber makanan bagi berbagai spesies yang ada, serta memiliki kemampuan menambat zat beracun dan menyerap karbon. Pentingnya ekosistem mangrove tidak hanya sebatas dari segi ekologi, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam sektor ekonomi. Ekosistem ini juga menjadi sumber bahan pangan yang melimpah seperti ikan, udang, kerang, dan kepiting, yang menjadi mata pencaharian bagi banyak nelayan dan masyarakat setempat. Ekosistem mangrove juga bisa menjadi destinasi rekreasi dan wisata yang menarik bagi wisatawan. Pemandangan alamnya yang indah, keanekaragaman hayatinya, dan kesempatan untuk berinteraksi dengan alam secara langsung menjadikan ekosistem mangrove sebagai daya tarik pariwisata yang potensial. Ekosistem

mangrove tidak hanya memiliki nilai ekologis yang tak ternilai bagi keberlangsungan ekosistem laut dan pantai, tetapi juga memberikan kontribusi ekonomi yang beragam bagi masyarakat dan industri. Oleh karena itu, upaya pelestarian dan perlindungan ekosistem mangrove menjadi sangat penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung kesejahteraan masyarakat (Asyiahwati & Akliyah, 2017).

Di Provinsi Sumatera Selatan, luas kawasan hutan mangrove mencapai 158.734 ha dan tersebar di beberapa kabupaten seperti Banyuasin, Ogan Komering Ilir dan juga Musi Banyuasin (Septinar *et al.*, 2023). Salah satu fungsi ekonomi dari hutan mangrove yang sedang dimanfaatkan di Provinsi Sumatera Selatan yaitu dijadikan sebagai objek wisata dan ekonomi lokal, seperti halnya di Desa Sungsang IV, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin. Saat ini Desa Sungsang IV dikenal masyarakat sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Kabupaten Banyuasin. Ekosistem mangrove yang berada di Desa Sungsang IV dapat menjadi alternatif tujuan wisata yang terdapat di desa ini.

Pemanfaatan ekosistem mangrove untuk ekowisata sejalan dengan perubahan minat para wisatawan dari "*old tourism*," di mana mereka hanya datang untuk berwisata tanpa adanya unsur pendidikan dan konservasi, menjadi "*new tourism*", di mana wisatawan datang dengan tujuan berwisata sekaligus mendapatkan pengalaman pendidikan dan berpartisipasi dalam upaya konservasi. Dengan demikian, ekosistem mangrove menjadi tempat yang menarik bagi para wisatawan yang ingin merasakan keindahan alam sekaligus memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga keberagaman hayati dan lingkungan. Dalam *new tourism*, pendekatan yang holistik menggabungkan aspek rekreasi dengan edukasi dan kesadaran akan konservasi memungkinkan wisatawan untuk lebih menghargai keindahan alam serta ikut berperan dalam upaya pelestarian lingkungan (Aryawati *et al.*, 2022).

Pengembangan sektor pariwisata melibatkan pemahaman mendalam terhadap pandangan wisatawan, dengan mempertimbangkan dampaknya pada perekonomian masyarakat setempat, dan juga berupaya untuk melestarikan lingkungan alam dalam konteks menjadi objek destinasi ekowisata. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemahaman terhadap persepsi wisatawan menjadi

kunci, karena dapat menjadi pedoman yang berharga dalam mengarahkan pengembangan fasilitas wisata sehingga penggunaannya dapat dioptimalkan dengan lebih baik (Mahifa *et al.*, 2018).

Terbentuknya ekowisata mangrove di Desa Sungsang IV merupakan hasil kemitraan antara desa wisata dengan *Center for International Forestry Research* (CIFOR). Ekowisata mangrove ini sudah ada sejak tahun 2020 dan masuk ke dalam 75 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) pada tahun 2023. Inisiatif ekowisata ini memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk melakukan kegiatan yang berfokus pada pelestarian hutan bakau, seperti menanamnya di kawasan yang tidak memiliki vegetasi. Program ini menyediakan persewaan sepatu, bibit yang sudah dikemas, dan polibag untuk ditanam. Selain itu, ada juga kesempatan untuk melakukan kegiatan birdwatching untuk melihat migrasi burung ke Taman Nasional Sembilang di Sumatera Selatan. Fasilitas tambahan yang tersedia di desa wisata ini meliputi akomodasi di rumah-rumah penduduk setempat, mushola, toko-toko yang menjual kenang-kenangan, lokasi fotografi yang indah, dan tempat makan. Pemanfaatan kawasan mangrove menjadi ekowisata ini memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar seperti menambah lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemangku kepentingan dan pengunjung harus berkolaborasi untuk membangun ekowisata berkelanjutan dan memastikan kelangsungan jangka panjang dan pemanfaatan ekosistem mangrove secara bertanggung jawab (Wahyuni *et al.*, 2015). Adapun salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan dan menjaga kelestarian kawasan ekowisata mangrove yaitu dengan mengkaji kesediaan membayar (*willingness to pay*) pengunjung dalam upaya pengembangan ekowisata mangrove. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis *Willingness to Pay* (WTP). Oleh sebab itu penelitian ini dapat dilakukan sebagai upaya pengembangan ekowisata mangrove yang ada di Desa Sungsang IV, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan diatas maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah

1. Berapa tingkat kesediaan membayar (*willingness to pay*) dalam upaya pengembangan ekowisata mangrove di Desa Sungsang IV?
2. Apakah terdapat pengaruh antara faktor yaitu tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, usia, jenis kelamin, jarak dan biaya menuju lokasi terhadap kesediaan membayar (*willingness to pay*)?
3. Bagaimana strategi pengembangan ekowisata mangrove di Desa Sungsang IV?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan *Willingness to Pay* (WTP) pengunjung dalam upaya pengembangan ekowisata mangrove di Desa Sungsang IV.
2. Menganalisis pengaruh faktor yaitu tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, usia, jenis kelamin, jarak dan biaya menuju lokasi terhadap kesediaan membayar *Willingness to Pay* (WTP) dalam upaya pengembangan ekowisata mangrove di Desa Sungsang IV.
3. Menganalisis strategi pengembangan ekowisata mangrove di Desa Sungsang IV.

Berdasarkan uraian tujuan penelitian di atas adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis. diharapkan untuk dapat menambah wawasan, ilmu, pengetahuan dan pengalaman mengenai metode *Willingness to Pay* (WTP) pengunjung dalam upaya pengembangan ekowisata mangrove, kemudian dapat memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Membantu menjaga kestabilan ekosistem mangrove di Desa Sungsang IV, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin dengan menentukan kesediaan membayar yang sesuai untuk pengembangan ekosistem mangrove yang ada.
3. Data yang diperoleh dapat menjadi acuan ataupun saran pengembangan ekosistem mangrove di Desa Sungsang IV, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, T. M. 2017. Analisis Kesiediaan Membayar (WTP) untuk Mendukung Ekowisata Berkelanjutan di Kawasan Wisata Gua Pindul, Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 8(2): 1-10.
- Ardiansyah, M., Suharno, dan Susilowati, I. 2019. *Estimating the conservation value of mangrove forests in marine protected areas: Special reference to karimunjawa waters*, Indonesia. *AAFL Bioflux*, 12(2): 437-447.
- Aryawati, R., Ulqodry, T. Z., Diansyah, G., dan Hendri, M. 2022. Upaya Pengembangan Ekowisata Mangrove Melalui Peran Aktif Masyarakat di Desa Sungsang IV, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin. *Sriwijaya Journal of Community*, 1(2): 111-120.
- Asyiwati, Y., dan Akliyah, L. S. 2017. Identifikasi Dampak Perubahan Fungsi Ekosistem Pesisir Terhadap Lingkungan di Wilayah Pesisir Kecamatan Muara gembong. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 14(1): 1-13.
- Aulia, R., Prasetyo, Y., dan Haniah, H. 2015. Analisis Korelasi Perubahan Garis Pantai Terhadap Luasan Mangrove di Wilayah Pesisir Pantai Semarang. *Jurnal Geodesi Undip*, 4(2): 157-163.
- Basuki, H. I., dan Putri, M. K. 2019. *Local community innovation on the use of mangrove forests in Tanjung Api-Api, Banyuasin II Subdistrict, Banyuasin Regency*. *Jurnal Geografi*, 8(2): 70-77.
- Eddy, S., Iskandar, I., Rasyid Ridho, M., dan Mulyana, A. 2019. Restorasi Hutan Mangrove Terdegradasi Berbasis Masyarakat Lokal. *Jurnal Indobiosains*, 1(1): 1-13.
- Fatimah, F. N. D. 2016. *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Quadrant
- Febryano, I. G., Suharjito, D., Darusman, D., Kusmana, C., dan Hidayat, A. 2015. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 12(2): 125-142.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mahifa, T. S., Maulany, R. I., dan Barkey, R. A. 2018. Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Tongke-Tongke di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 10(2): 268.
- Mardani, A., Purwanti, F., dan Rudiyaniti, S. 2018. Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Pulau Pahawang Propinsi Lampung. *Management of Aquatic Resources Journal (Maquares)*, 6(1): 1-9.

- Medida, V. A. 2021. *Willingness To Pay* Pengunjung Wisatawan Andeman Boonpring dalam Upaya Pelestarian Lingkungan. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 5(2): 226–235.
- Nanlohy, L. H., dan Masniar, M. 2020. Manfaat Ekosistem Mangrove dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan Masyarakat Pesisir. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 2(1): 1–4.
- Nurdiansah, D., dan Dharmawan, I. W. E. 2018. Komunitas Mangrove di Wilayah Pesisir Pulau Tidore dan Sekitarnya. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, 3(1): 1-10.
- Pramono, S., Ahmad, I., dan Borman, R. I. 2020. Analisis Potensi dan Strategi Penemuan Ekowisata Daerah Penyangga Taman Nasional Way Kambas. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(1): 57–67.
- Qowi, A., dan Arianti, F. A. 2021. Analisis *Willingness to Pay* Pengunjung dan Peningkatan Sarana Prasarana Objek Wisata Grand Maerokoco di Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, 9: 155–166.
- Rangkuti, F. 2014. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Sadikin, P.N, S. Mulatsih, B.P. Noorachmat, H. Susilo. 2017. Analisis *Willingness to-Pay* pada Ekowisata Taman Nasional Gunung Rinjani. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Septinar, H., Putri, Y. P., Midia, K. R., Bianto, B. 2023. Upaya Pelestarian Hutan Mangrove Melalui Pembibitan di Desa Sungsang IV Kabupaten Banyuasin. 1(2): 77–88.
- Suryaningsih, Y. 2018. Ekowisata Sebagai Sumber Belajar Biologi dan Strategi untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan. 3: 59–72.
- Tampil, Y. A., Hanny K., Yohanis L. 2017. Analisis Regresi Logistik untuk Menentukan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado. *JdC*. 6(2): 56-62
- Tausikal, T. 2020. Strategi Pengembangan Ekowisata Pantai Nitanghahai di Desa. 11(3): 33–42.
- Tsabiq, A. T. N., Subiyanto, S., dan Amarrohman, F. J. 2018. Pembuatan Peta Zona Nilai Ekonomi Kawasan dan Analisis Nilai Ekonomi Kawasan melalui Teknik Valuasi *Travel Cost Method* dan *Contingent Valuation Method* (Studi kasus : Kawasan Wisata Pantai Alam Indah, Kota Tegal). *Jurnal Geodesi Undip*, 7(4): 1–10
- Wahyuni, S., Sulardiono, B., dan Hendrarto, B. 2015. Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo, Kecamatan Rungkut Surabaya. *Diponegoro Journal of Maquares*, 4(4): 66–70.